

KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Jumat, 19 Februari 2021



**BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**

KATA PENGANTAR

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media online dan media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	CNNIndonesia.com	Jumat, 19 Februari 2021	Bantuan Pembiayaan Rumah Baru Tersalur 0,15 Persen	Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) Kementerian PUPR mencatat realisasi penyaluran Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) baru mencapai Rp30,51 miliar untuk 280 unit rumah per 16 Februari 2021. Itu baru 0,15 persen dari pagu dana FLPP sebesar Rp19,1 triliun yang disediakan untuk 157.500 unit rumah pada tahun ini. https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210218123030-78-607851/bantuan-pembiayaan-rumah-baru-tersalur-015-persen
2	Bisnis.com	Jumat, 19 Februari 2021	Banjir Jadi Ajang Tahunan, PUPR Sebut Penanganan Masih Sektoral	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyatakan penanganan bencana banjir secara sektoral membuat bencana banjir di dalam negeri menjadi ajang tahunan. https://ekonomi.bisnis.com/read/20210218/45/1358022/banjir-jadi-ajang-tahunan-pupr-sebut-penanganan-masih-sektoral
3	Bisnis.com	Jumat, 19 Februari 2021	Kemensos & PUPR Bangun Rusun Sederhana Sewa di 16 Lokasi	Menteri Sosial Tri Rismaharini mengatakan pihaknya telah berkoordinasi dengan Menteri PUPR Basuki Hadimuljono untuk pembangunan rusunawa di sejumlah balai rehabilitasi Kemensos. https://ekonomi.bisnis.com/read/20210218/47/1357981/kemensos-pupr-bangun-rusun-sederhana-sewa-di-16-lokasi
4	Kontan.co.id	Jumat, 19 Februari 2021	Rumah sehat jadi tren selama pandemi	Sekretaris Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat M. Hidayat menuturkan, rumah merupakan sarana awal pembangunan sumber daya manusia (SDM) unggul. Ini sejalan dengan visi Presiden Joko Widodo 2020-2024. https://industri.kontan.co.id/news/rei-rumah-sehat-jadi-tren-selama-pandemi

Judul	Bendungan, Pelindung Tapin dari Bencana	Tanggal	19 Februari 2021
Media	Media Indonesia (Halaman, 9)		
Resume	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, kemarin, juga menyerahkan instalasi pengolahan lumpur tinja kepada Pemerintah Kota Tebing tinggi, Sumatra Utara. "Ini upaya pemerintah mewujudkan lingkungan kota yang bersih, sehat, dan nyaman.		

Bendungan, Pelindung Tapin dari Bencana

BANJIR besar di Kalimantan Selatan juga mengepung Kabupaten Tapin. Namun, berbeda dengan wilayah lain, dampak bencana di wilayah ini lebih ringan jika dibandingkan dengan kabupaten lain.

"Dampaknya tidak separah daerah lain. Karena ada bendungan, banjir di Tapin bisa dikurangi. Sangat drastis sekali. Hanya kecil sekali daerah yang terkena banjir," ujar Presiden Joko Widodo saat meresmikan Bendungan Tapin, kemarin.

Fungsi bendungan selain mengairi sawah, lanjut Kepala Negara, juga menghasilkan listrik, air baku, juga mengendalikan banjir.

Bendungan Tapin dibangun sejak 2015 dan menghabiskan dana untuk konstruksi mencapai Rp986 miliar. Bendungan mampu menampung air

hingga 56,7 juta meter kubik.

Untuk ketahanan pangan, air dari bendungan ini mampu mengairi lahan persawahan seluas 5.472 hektare. Fungsi ganda lainnya ialah penyedia air baku dan menghasilkan tenaga listrik hingga 3,3 Megawatt. Bendungan Tapin berjarak sekitar 20 kilometer dari Kota Rantau, ibu kota Kabupaten Tapin. Lokasi bendungan berada di Desa Pipitak Jaya, wilayah yang didiami komunitas Dayak Piani.

Dalam kesempatan berbeda, Penjabat Gubernur Kalsel, Safrizal, menyatakan Kalsel membutuhkan dukungan pemerintah pusat untuk pembangunan bendungan di Hulu Sungai Tengah, Banjar, dan Tanah Bumbu. Selain itu, juga pembangunan irigasi rawa dan normalisasi Sungai Mar-

tapura serta rehabilitasi DAS Barito. "Dengan infrastruktur itu, Kalsel akan bebas bencana banjir di masa mendatang," tambahnya.

Sementara itu, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, kemarin, juga menyerahkan instalasi pengolahan lumpur tinja kepada Pemerintah Kota Tebing tinggi, Sumatra Utara. "Ini upaya pemerintah mewujudkan lingkungan kota yang bersih, sehat, dan nyaman," kata Wali Kota Umar Zunaldi Hasibuan.

Pembangunan infrastruktur juga terus dikawal sejumlah daerah. Di Banyumas, Jawa Tengah, pemkab melanjutkan pembangunan jembatan di atas Sungai Serayu. Tahun ini, mereka menyediakan anggaran sebesar Rp18,1 miliar. (Pra/DY/LD/AP/GL/N-2)



PEMANFAATAN BENDUNGAN TAPIN: Seorang bocah berada di dekat Bendungan Tapin di Desa Pipitak Jaya, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan, kemarin. Bendungan yang diresmikan langsung Presiden Joko Widodo tersebut berfungsi untuk mengairi sawah seluas lebih 5.472 hektare, Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), pengendali banjir, dan sebagai objek wisata.

Judul	Cegah Banjir di Kalsel Terulang	Tanggal	19 Februari 2021
Media	Kompas (Halaman, 15)		
Resume	Presiden Joko Widodo meresmikan Bendungan Tapin yang di bangun oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat di Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan. Bendungan Senilai hampir 1 triliun tersebut berperan penting dalam pengendalian banjir di Kalimantan Selatan.		



Foto aerial kawasan Bendungan Tapin di Desa Pipitak Jaya, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan, Kamis (18/2/2021). Bendungan yang diresmikan Presiden Joko Widodo ini dimanfaatkan, antara lain, untuk irigasi 5.472 hektar lahan pertanian, pembangkit listrik tenaga air berkapasitas 3,3 megawatt, pengendali banjir, dan menjadi obyek wisata bagi masyarakat.

Cegah Banjir di Kalsel Terulang

Presiden Joko Widodo meresmikan Bendungan Tapin di Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan, Kamis (18/2/2021). Semua kepala daerah di Kalsel diminta bekerja keras mereboisasi lahan untuk mencegah banjir terulang.

RANTAU, KOMPAS — Presiden Joko Widodo meresmikan Bendungan Tapin di Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan, Kamis (18/2/2021). Bendungan senilai Rp 986,50 miliar itu berperan penting dalam pengendalian banjir di Kalimantan Selatan, yang perlu diikuti reboisasi lahan secara besar-besaran di daerah aliran sungai agar banjir tak terulang.

Presiden mengatakan, banjir di Kalsel mencakup area yang sangat luas dan memerlukan penanganan komprehensif dari hulu sampai hilir. "Saya titip kepada Gubernur dan semua bupati agar intervensi terhadap rehabilitasi lahan itu sangat penting. Penghutanan atau penanaman kembali di lahan-lahan, terutama yang berkaitan dengan daerah aliran sungai, segera dilakukan besar-besaran kalau kita tidak mau lagi terkena banjir di masa datang," tuturnya.

Bendungan Tapin berada di Desa Pipitak Jaya, Kecamatan Pinali, sekitar 30 kilometer dari Rantau, ibu kota Kabupaten Tapin. Bendungan dibangun sejak 2015 oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta mulai proses peng-

isian air (*impounding*) pada Oktober 2020.

Bendungan ini menampung 56,77 juta meter kubik air dan mampu mereduksi banjir 172 meter kubik per detik. Bendungan juga berperan penting dalam memperkuat ketahanan pangan karena menyediakan irigasi untuk lahan pertanian 5.472 hektar, menyediakan air baku 0,50 meter kubik per detik, serta menghasilkan tenaga listrik 3,3 megawatt (MW).

"Karena ada Bendungan Tapin, banjir di Kabupaten Tapin bisa dikurangi sangat drastis, hanya sebagian kecil daerah terkena banjir. Inilah fungsi bendungan. Selain untuk mengairi sawah, juga menghasilkan listrik dan air baku, juga dalam rangka mengendalikan banjir," kata Presiden saat meresmikan Bendungan Tapin.

Banjir di Kalsel yang terjadi pada Januari 2021 disebut-sebut sebagai bencana besar yang belum pernah dialami dalam kurun waktu lebih dari 50 tahun. Bencana alam tersebut mengakibatkan 102.340 rumah terendam dan 176.290 keluarga atau 633.723 jiwa terdampak banjir. Ada 135.656 orang

mengungsi dan 35 orang meninggal.

Alternatif jalur logistik

Penjabat Gubernur Kalsel Safrizal ZA mengatakan, masyarakat Kalsel bersyukur atas keberadaan Bendungan Tapin. Sebelum diresmikan Presiden, bendungan ini telah bekerja dengan sangat efektif dalam pengendalian banjir di Tapin.

"Saat banjir besar lalu, salah satu keuntungan serbaguna bendungan ini ialah menahan banjir sehingga Tapin menjadi salah satu kabupaten yang paling kecil mendapatkan efek banjir," kata Direktur Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan Kementerian Dalam Negeri itu.

Pemerintah daerah juga mengusulkan pembangunan jalan lintas barat dari Marabahan, Tapin, ke Tanjung, perbatasan Kalimantan Timur. Jalur lintas barat ini untuk menghubungkan Banjarmasin dengan kawasan Batulicin sampai wilayah calon ibu kota negara.

Saat ini, jalan yang ada berupa jalan tunggal. Karena itu, jika jalan tergenang banjir, berisiko mengganggu jalur distribusi logistik. (JUM/TNA)